



MANAJEMEN KLUB GOLF SEMARANG OLYMPIC GOLF CLUB (SOGC) KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Risha Intan Rachmawati ^{1✉}, Kriswantoro², Moh. Nasution³

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Article Info

History Articles

Received : Juni 2018

Accepted : Juli 2019

Published : Oktober 2019

Keywords

*Golf Club; Management;
SWOT Analyze;*

Abstract

Risha Intan Rachmawati Syachrudin. 2017. Manajemen Klub Golf Semarang Olympic Golf Club (SOGC) Kota Semarang Tahun 2017. Skripsi. Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Kriswantoro, M.Pd. Pembimbing II: Drs. M. Nasution, M.Kes. Disadari bahwa setiap organisasi menghadapi situasi keterbatasan dalam setiap kegiatannya. Dalam keterbatasan tersebut diperlukan manajemen yang dapat berperan sebagai motor penggerak dalam organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran manajemen secara umum di Klub Golf SOGC Kota Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey dengan hasil data berupa data deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah paper, place, person dengan teknik pengambilan data teknik OWD (observasi, wawancara, dokumentasi) dimana kemudian peneliti akan menganalisis hasil data berdasarkan data di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian empat pilar manajemen yakni POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang ada di dalam klub golf SOGC Semarang sudah berjalan dengan baik. Diketahui berdasarkan analisis SWOT aspek yang harus diperhatikan yakni kelemahan (weakness) dari klub golf SOGC yakni tidak adanya tenaga pelatih. Saran bagi pengurus klub golf SOGC Semarang untuk mencari tenaga pelatih agar dapat memiliki program latihan yang terstruktur dan terencana.

Abstract

Risha Intan Rachmawati Syachrudin. 2017. Management of Semarang Olympic Golf Club (SOGC) Semarang City Year 2017. Final Project. Sport Coaching Education. Faculty of Sport Science. Semarang State University. Advisor I: Drs. Kriswantoro, M.Pd. Advisor II: Drs. M. Nasution, M.Kes. Realize that every organization face a situation to restrictions in any of the operations. In this limitation management is necessary that can serve as the engine of in organization. The purpose of this research is about to find a club management in general in a SOGC Golf Club Semarang City. This research is a research with the survey data in the form of descriptive qualitative. The methodology of this research is uses paper, place, person with an OWD technique to collect the data (observation, interview, documentation) where then researchers will analyzed the results of the data based on data in the field. The result of the research findings the main four pillars of management called POAC (planning, organizing, actuating, controlling) which were in a SOGC Golf Club Semarang City has been managed well. Based on SWOT analyzed method the main aspect that SOGC should giving an attention is Weakness aspect from SOGC Golf Club. This club doesn't have coaches staff. Research suggestion: To the SOGC Golf Club, look forward for the coaches staff, then they can create a proper training program for the athletes.

© 2019 Semarang State University

✉ Alamat korespondensi :

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
E-mail : rishaintan@gmail.com

p-ISSN 2548-4885
e-ISSN 2548-706x

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui olahraga dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Berbagai kemajuan pembangunan di bidang keolahragaan yang bermuara pada meningkatnya budaya dan prestasi olahraga.

Pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih proporsional melalui pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional. Persaingan olahraga prestasi dewasa ini semakin ketat. Prestasi bukan lagi milik perorangan, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Itulah sebabnya berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu daerah atau negara untuk menempatkan atletnya sebagai juara di berbagai kegiatan olahraga besar.

Golf merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup banyak diminati masyarakat. Banyak perdebatan darimana asal-muasal

permainan golf. Pendapat dominan meyakini bahwa tanah kelahiran golf adalah Skotlandia. Secara antropologis, ada dugaan bentuk permainan itu pada mulanya diciptakan oleh kalangan buruh sebagai hiburan. Namun, ada pula pendapat yang mengatakan bahwa sejak awal golf tumbuh dan dimainkan di kalangan aristokrat, sehingga tidak sembarang orang bisa main dan menonton permainan golf. Adapun stick atau tongkat, sesungguhnya merupakan teknologi paling awal yang ditemukan manusia yang fungsinya multiguna dan tetap digunakan sampai hari ini. Jadi, permainan golf yang mengandalkan stick dan bola, sesungguhnya merupakan kelanjutan dan modifikasi permainan purba. Bukan olah raga ultramodern. Semua jenis olah raga yang menggunakan bola sebagai "ruh permainan", memiliki kesamaan struktur. Dari tenis, baseball, kasti, cricket, hoki, sampai golf. Semuanya sama. Yakni mengayunkan stick yang diarahkan pada bola, dengan aturan (rules) yang disepakati.

Golf sudah dikenal di tanah air sejak masa penjajahan Belanda. Ditandai dengan berdirinya klub golf di Batavia tahun 1872, sejak saat itu golf mulai dikenalkan pemerintah kolonial. Didukung dengan kondisi alam dan geografis yang bagus, Indonesia yang memiliki lanskap alam yang menarik dan indah membuat permainan golf di tanah air mulai berkembang dengan munculnya puluhan kursus golf di seluruh penjuru nusantara. Penggagas berdirinya klub golf tidak lain datang dari para pegolf legendaris, seperti Thomson, Wolveridge dan Perret.

Organisasi resmi golf amatir nasional telah ada sejak 1966. Persatuan Golf Indonesia (PGI) hadir dan merupakan otoritas tunggal yang mengurus olahraga golf amatir nasional di tanah air.

Organisasi ini berdiri tepatnya pada 8 April 1966. PGI bernaung di bawah the R&A Scotland dan menjadi salah satu anggota Asia Pacific Golf Confederation (APGC). Klub SOGC Semarang merupakan salah satu dari sekian banyak klub golf yg ada di kota Semarang. Klub golf SOGC Semarang memiliki peran vital terhadap penyelenggaraan kegiatan olahraga golf khususnya di Semarang dan Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya atlet-atlet golf handal dan berprestasi yang berasal dari klub ini. Klub golf SOGC juga sering meraih prestasi di event lokal dan beberapa bahkan juga sampai level internasional. Penelitian ini dilakukan pada klub *golf* SOGC dengan beberapa hal yang menjadi alasan diantaranya adalah: 1) Belum ada peneliti yang melakukan penelitian dari ranah manajemen untuk olahraga *golf* di klub SOGC, 2) Merupakan cabang olahraga yang mulai banyak diminati dalam dunia olahraga khususnya di Kota Semarang, yang perkembangannya begitu cepat, 3) Klub golf SOGC merupakan suatu organisasi klub yang memiliki peran penting untuk membina dan mengajak kepada masyarakat umum khususnya di kota Semarang untuk ikut mengharumkan nama kota Semarang salah satunya melalui latihan, latihan tanding dan kompetisi olahraga golf yang diadakan oleh pemerintah setempat, luar daerah

ataupun dalam dan luar negeri . Antusias yang besar para atlet, pelatih serta segenap jajaran pengurus terhadap olahraga golf SOGC sehingga perlu dikaji secara mendalam bagaimana manajemen yang dilakukan klub baik dari proses perencanaan, program, pendanaan, sarana dan prasarana, sehingga masih tetap eksis melakukan kegiatan.

Pembinaan yang terencana dan dilaksanakan terus-menerus merupakan langkah yang harus ditempuh serta merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang ikut berperan aktif dalam kegiatan olahraga golf tersebut. Untuk dapat bermain dan berprestasi dalam olahraga golf diperlukan persyaratan skill khusus, baik ketepatan, koordinasi maupun melatih mental dan meningkatkan kondisi jasmani secara prima.

Organisasi olahraga adalah suatu wadah yang bergerak dibidang olahraga yang bertujuan untuk meraih prestasi maksimal dalam olahraga. Kerjasama antar orang-orang yang terlibat didalamnya harus terjalin dengan baik, mempunyai rencana kerja atau program kerja yang jelas. Melalui organisasi, maka akan lebih jelas langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan tujuannya. Hubungan yang harmonis, kerjasama yang kompak, program kerja yang baik, sehingga organisasi dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan prestasi maksimal dapat tercapai. Prestasi maksimal merupakan obsesi dari setiap atlet yang menekuni olahraga yang di pelajarnya. Keberhasilan prestasi atlet tidak lepas dari dukungan berbagai

pihak. Seorang pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan kemampuan atlet. Pelatih mempunyai peranan penting, dimana pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan kemampuan atletnya, harus memantau setiap latihan yang dilakukan serta membina terus menerus. Disamping itu juga seorang pelatih harus mampu menyalurkan dan mengembangkan prestasi yang dimiliki atlet. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Semarang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Fokusnya di klub golf SOGC yang beralamat Sekretariat : Jl. Abdulrachman Saleh No. 31 Semarang, Jawa Tengah 50149.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia/masalah sosial, berdasarkan pada tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1) Paper : Dokumen tentang klub golf SOGC provinsi Jawa Tengah, dokumen atlet, dokumen pelatih, majalah, buku-buku dan lainnya, 2) Place : Tempat latihan, sarana dan prasarana, kegiatan latihan

3) Person : Pengurus, pelatih, atlet dan tenaga penunjang. Guna memperoleh data primer dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa, observasi, pedoman wawancara, sedangkan dokumentasi berupa arsip yang digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Instrumen-instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang program kerja klub golf SOGC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen yang baik menurut T. Hani Handoko (2011:23) didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen antara lain : 1) perencanaan, 2) adanya pengorganisasian, 3) adanya pengarahan, 4) pengawasan. Apabila fungsi-fungsi itu dilaksanakan dalam suatu manajemen maka manajemen tersebut dapat dikatakan baik. Analisis peneliti melalui observasi, wawancara dan data dokumentasi bahwa manajemen dalam Klub Golf SOGC Semarang telah menjalankan sistem tersebut yaitu dengan adanya 1) Perencanaan terhadap kepengurusan, program kegiatan, sarana prasarana, dan pendanaan, 2) Adanya pengorganisasian terhadap kepengurusan, program kegiatan, sarana prasarana, dan pendanaan, 3) Adanya pergerakan terhadap kepengurusan, program kegiatan, sarana prasarana, dan pendanaan, 4) Adanya pengawasan terhadap kepengurusan, program kegiatan, sarana prasarana, dan pendanaan.

Tabel Analisis SWOT Klub Golf SOGC

IFAS	STRENGTHS (S) -Tidak ada jadwal latihan tetap (tentatif) -Tidak ada tenaga pelatih -Tidak memiliki program latihan yang terstruktur	WEAKNESS (W) -Berpengalaman lebih dari 10 tahun -Kepengurusan dan regulasi yang lengkap -Sistem Pengorganisasian yang berjalan sesuai <i>job-desc</i> - <i>Membership Privilege</i> atau keuntungan keanggotaan
EFAS		
OPPORTUNITIES (O) -Menjadi salah satu klub golf terbaik di Kota Semarang -Menjadi satu-satunya klub golf di kota semarang yang aktif mengirimkan atletnya mewakili kota semarang dan provinsi jawa tengah di tingkat regional maupun nasional	STRATEGI SO Aktif sebagai klub yang berkontribusi dalam pengiriman atlet regional jawa tengah ke turnamen- turnamen amatir tingkat nasional	STRATEGI WO Cari tenaga pelatih untuk menarik minat masyarakat untuk bergabung di club SOGC
THREATS (T) -Ancaman dari klub-klub golf lain yang memiliki tenaga pelatih -Klub-klub lain yang memiliki pelatih akan berpeluang untuk menyaingi klub SOGC di turnamen regional maupun nasional. - Klub-klub lain yang memiliki pelatih akan berpeluang untuk menyaingi klub SOGC dalam menarik minat masyarakat untuk bergabung ke klub tersebut	STRATEGI ST -Kepemilikan AD/ART dan regulasi yang dimiliki SOGC -Tingkatkan marketing dan promosi dengan mengoptimalkan fungsi divisi humas melalui sosial media	STRATEGI WT Jika belum dapat mencari tenaga pelatih, buatlah jadwal latihan yang terstruktur dan tetap (tidak berubah-ubah), serta tingkatkan intensitas latihan dari yang sebelumnya

Berdasarkan hasil analisis data pada matriks SWOT yang bersumber dari empat aspek SWOT (strengths, weakness, opportunities, threats) telah melahirkan beberapa strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh klub golf SOGC sebagai antisipasi/pertahanan dari ancaman bagi klub baik dari dalam

ke luar maupun luar ke dalam:1) Strategi SO (Strengths-Opportunities) Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Dalam kasus di klub golf SOGC, strategi SO yang dapat

dilakukan yaitu memanfaatkan keuntungan dari pengalaman anggota-anggota SOGC yang sering mewakili regional provinsi Jawa Tengah ke turnamen-turnamen amatir tingkat nasional. Dengan pengalaman yang dimiliki SOGC, maka akan menjadi salah satu pertimbangan penting masyarakat untuk bergabung ke klub golf SOGC, 2) Strategi ST (Strengths-Threats) Strategi ini dibuat untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Dalam kasus di klub golf SOGC, strategi SO yang dapat dilakukan yaitu adanya kepemilikan AD/ART dan regulasi yang sifatnya dapat memperkuat karena ada landasan yang jelas dan terarah. Kemudian strategi selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan marketing dan promosi dengan mengoptimalkan fungsi divisi humas melalui sosial media, 3) Strategi WO (Weakness-Opportunities) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

Dalam kasus di klub golf SOGC, strategi WO yang dapat dilakukan yaitu mencari tenaga pelatih untuk menarik minat masyarakat untuk bergabung di club SOGC, 4) Strategi WT (Weakness-Threats) Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Dalam kasus di klub golf SOGC, strategi WO yang dapat dilakukan yaitu buatlah jadwal latihan yang terstruktur dan tetap (tidak berubah-ubah), serta tingkatkan intensitas latihan dari yang

sebelumnya jika memang belum dapat mencari tenaga pelatih.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis SWOT pada Klub Golf SOGC Semarang, maka disimpulkan bahwa empat komponen utama manajemen (POAC) yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating), dan pengawasan (controlling) sudah dikatakan baik karena berjalan sesuai sistem dan aturan empat komponen utama manajemen (POAC). Ada beberapa strategi yang dapat dimanfaatkan oleh klub golf SOGC sebagai acuan visi klub ke depannya yang jika beberapa strategi tersebut tidak dilakukan maka akan mengancam eksistensi serta kinerja dari klub golf SOGC itu sendiri.

Saran yang dapat diberikan untuk Klub Golf SOGC Semarang adalah: Cari tenaga pelatih untuk menunjang performa permainan tiap atlet/anggota klub. Karena idealnya suatu klub yang baik harus memiliki setidaknya satu atau beberapa tenaga pelatih. Jika sudah memiliki pelatih, buatlah program latihan mikro dan makro yang terstruktur sebagai pedoman untuk memonitori perkembangan kemampuan setiap atlet/anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Malayu S.P. Hasibuan, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- James A.F. Stoner, 1982. *Management, Prentice*. New York : Hall International Inc.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gede Doddy Tisna, 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- T. Hani Handoko, 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Komaruddin Hidayat, 2009. *Spiritual Side of Golf*. Cikarang: Mizan Publika
- Neil Tappin, 2011. *The Ultimate Golf Book*. United Kingdom: Parragon.
- Mark F. Smith, 2013. *Golf Science*. United Kingdom: Ivy Press.
- Freddy Rangkuti, 2002. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia
- FIK. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata 1 FIK UNNES*. Semarang : FIK Universitas Negeri Semarang
- Wirawan. 2015. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- A.A. Anwar Prabu M. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rafika Aditama
- <http://sogcgolfsmg.com/>
- <http://www.gombelgolfsemarang.com/>
- <http://www.pbpgi.org/index.asp>